

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dan melakukan analisa terhadap masalah tersebut maka dibuatlah suatu rencana kegiatan kerja yang berorientasi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Dalam pembuatan kegiatan kerja mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan Kelurahan serta mengikuti panduan yang diarahkan oleh pihak Institusi kepada mahasiswa yang selanjutnya menghasilkan beberapa rencana program kerja dalam memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana kegiatan kerja yang penulis buat meliputi beberapa kegiatan beserta uraiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Susunan Program Yang Dilaksanakan

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Pelatihan dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas yang ada di Smartphone	Penggunaan Buku kas pada pelaku UMKM guna meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM agar dapat mengetahui secara detail catatan keluar dan masuk nya keuangan

Buku Kas adalah tempat media pencatatan mengenai informasi kas di UMKM yang di dalamnya terdapat catatan mendetail terkait penerimaan dan pengeluaran uang. Buku kas akan berdampak pada aktivitas catatan arus keuangan secara harian yang detail dan terperinci, Dengan begitu akan lebih mudah mengelola penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Penggunaan Buku Kas pada UMKM dapat membantu kinerja pengelolaan keuangan di dalamnya lebih baik. Maka dari itu penulis mengarahkan bagi setiap pelaku usaha untuk dapat menggunakan buku kas karna sangat memudahkan

pencatatan keuangana bagi pemilik usaha tersebut. Dengan penerapan Buku Kas untuk UMKM akan terasa perbedaannya karena melalui Buku Kas, keuangan akan terasa teratur dan rapi yang membuat pemilik UMKM akan merasa aman dan tidak merasa takut lupa bila saat melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian.

2.2 Program Pendukung

Tabel 2.2 Susunan Program Pendukung

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Pembuatan Video Profil Kelurahan Purwoasri	Video Profil diharapkan dapat membantu Kelurahan/Desa dan juga pengenalan tentang Kelurahan/Desa kepada masyarakat yang lebih luas.
2	UMKM Berbasis Digital	UMKM yang memanfaatkan teknolohi digital dalam menjalankan bisnisnya.
3	Pelatihan Transformasi Digital	Untuk membantu pelaku UMKM memahami konsep dan praktik terbaik transformasi digital dan penerapannya dalam menjalankan usahanya

2.2.1 Pembuatan Video Profil Kelurahan Purwoasri

Meburut Tumimomor, Wibisono, 2015 Video Profil merupakan penyampaian informasi untuk memperkenalkan suatu hal melalui media digital. Informasi yang didapatkan dalam video profil berupa visual objek yang akan

diperlihatkan melalui potongan beberapa video yang akan dijabarkan dari objek yang sudah ditentukan.

Kelurahan yang ditentukan sebagai objek video profil bertempat di Kelurahan Purwoasri, Kecamatan Metro Utara, Metro. Tim Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kelompok 21 berinisiatif untuk membuat sebuah video profil Kelurahan Purwoasri dengan memberikan gambaran terkait apa saja aktivitas masyarakat dan potensi serta UMKM yang dimiliki Kelurahan Purwoasri.

2.2.2 UMKM Berbasis Digital

Berdasarkan inisiasi oleh Kadin Indonesia mengembangkan UMKM berbasis digital dimana UMKM yang memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan bisnisnya dapat secara optimal dan membantu dalam bertahan pada masa sulit serta meningkatkan pemasaran produk usaha. Digitalisasi UMKM sendiri dapat memberikan banyak manfaat seperti:

- Menjangkau konsumen yang lebih luas
- Meningkatkan pendapatan
- Mempermudah monitoring aktivitas usaha
- Mempermudah akses ke permodalan
- Menurunkan biaya, terutama biaya pemasaran dan logistik

2.2.3 Pelatihan Transformasi Digital

Tujuan dari diadakannya Pelatihan Transformasi Digital adalah untuk membantu pelaku UMKM memahami konsep dan praktik terbaik transformasi digital dan penerapannya dalam menjalankan usahanya. Transformasi digital adalah inovasi bisnis yang didorong oleh perkembangan teknologi yang dapat membantu perusahaan atau pengusaha untuk memahami, mengelola, dan mengubah bisnis mereka. Manfaat dari transformasi digital adalah meningkatkan produktivitas, meningkatkan

pengalaman pelanggan, mengurangi biaya operasional, mempercepat pekerjaan.

2.3 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Sulam Kerawang • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Makanan Ringan “Fanny Jaya” • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Jamu Herbal “Dwi Putri”
2	02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Kerupuk Jangek • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Enting Kacang
3	12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM Lebah Madu Bapak Sutrisno
4	13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dan pengecekan laporan keuangan UMKM kacang ibu poniratun
5	14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan laporan keuangan dan mengikuti proses pembuatan bakso kering
6	26 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Transformasi Digital "Pentingnya Promosi Produk di Media Sosial Bagi UMKM" dan melakukan pelatihan dan penerapan secara langsung pada UMKM terkait penggunaan aplikasi buku kas yang ada di <i>smartphone</i>

2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam kegiatan program yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

2.4.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat menghasilkan sebuah penerapan sistem keuangan melalui Buku Kas baik secara manual maupun menggunakan aplikasi Buku Kas yang ada di *smartphone* untuk seluruh pelaku UMKM yang dapat membantu kinerja keuangan lebih baik dari sebelumnya.

2.4.2 Dokumentasi

Berikut dokumentasi yang di ambil selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

1. UMKM Berbasis Digital (Kunjungan dan Survei Perkembangan UMKM Di Kelurahan Purwoasri)
 - UMKM Sulam Karawang Ibu Risitina Suyadi



Gambar 2.1 Kunjungan UMKM Sulam Karawang

Usaha yang berfokus pada pembuatan Sulam Karawang ini berlokasi di RW 08 RT 29 Kelurahan Purwoasri, Sulam Karawang telah berdiri sejak tahun 2016 dan di kelola oleh Ibu Risitina Suyadi sendiri, dengan lama proses pembuatan sekitar 4 hari dengan ukuran 1,5 meter x 1,5 meter. Usaha Sulam Karawang hanya dioperasikan ke Dekranasda dan pemesanan via WhatsApp, UMKM ini belum memiliki akun penjualan online.

- **UMKM Untir-Untir Bapak Widarno**



Gambar 2.2 Kunjungan UMKM Untir-Untir

Usaha Untir-Untir milik Bapak Widarno sudah berdiri sejak puluhan tahun dan perhari dapat memproduksi sekitar 1 ton Untir-Untir, usaha yang dirintis oleh Bapak Widarno ini sudah cukup dikenal dikalangan masyarakat local dengan ciri khas tersendiri dari Untir-Untir tersebut, akan tetapi usaha tersebut belum melakukan pemasaran melalui media online.

- UMKM Dwi Putri Bapak Heriono



Gambar 2.3 Kunjungan UMKM Dwi Putri

UMKM Dwi Putri merupakan UMKM yang memproduksi minuman kesehatan berbahan alami yang diformulasikan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan vitalitas. Bapak Heriono memulai usaha ini dengan mengolah bahan-bahan tradisional seperti jahe, kunyit, dan rempah-rempah lainnya. Produk minuman kesehatan ini telah mendapat sambutan baik dari masyarakat, terutama di masa pandemi ketika permintaan akan produk kesehatan alami meningkat. Dengan strategi branding dan pemasaran yang tepat, produk minuman kesehatan Dwi Putri berpotensi meraih pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah.

- UMKM Enting-Enting Mbah Harso



Gambar 2.4 Kunjungan UMKM Enting-Enting

Enting-enting adalah camilan tradisional yang terbuat dari kacang tanah dan gula merah, dan Mbah Harso merupakan salah satu pembuatnya yang terkenal di Purwoasri. Dengan resep warisan keluarga, Mbah Harso berhasil mempertahankan cita rasa autentik yang membuat produknya tetap diminati oleh pelanggan setia. Usaha ini meskipun sederhana, memiliki potensi untuk berkembang lebih besar melalui inovasi kemasan dan pemasaran digital.

- **UMKM Kerupuk Jangek**



Gambar 2.5 Kunjungan UMKM Kerupuk Jangek

UMKM Kerupuk Jangek di Purwoasri 18ocus pada produksi kerupuk jangek, camilan tradisional yang terbuat dari kulit sapi yang diolah dengan bumbu khas. Produk ini dikenal karena kerenyahannya dan cita rasa gurih yang khas, menjadikannya salah satu camilan yang digemari di berbagai acara. Meski masih berskala mikro, UMKM ini memiliki potensi untuk berkembang lebih besar dengan inovasi pada kemasan dan strategi pemasaran digital yang lebih efektif.

- UMKM Bakso Kering Bapak Bonari



Gambar 2.6 Kunjungan UMKM Bakso Kering

UMKM Bapak Bonari dikenal dengan produk bakso keringnya, yang merupakan inovasi dari sajian bakso tradisional yang biasanya disajikan dengan kuah. Bakso kering ini memiliki keunikan pada teksturnya yang renyah di luar namun tetap lembut di dalam, menjadikannya camilan yang menarik dan digemari oleh banyak orang. Bapak Bonari, yang selalu berusaha menjaga kualitas produknya, tidak hanya berfokus pada rasa tetapi juga berusaha menambah variasi pada produknya agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Saat ini, ia mulai merintis penjualan melalui platform online untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Kami juga turut serta dalam proses pembuatan dan pengemasan bakso kering ini, membantu memastikan bahwa setiap langkah produksi dilakukan dengan cermat untuk menjaga kualitas dan rasa yang konsisten.

- UMKM Kacang Ibu Ponariatun



Gambar 2.7 Kunjungan UMKM Kacang

UMKM ini berfokus pada produksi peyek kacang, sebuah makanan ringan tradisional yang sangat populer di Indonesia. Usaha ini diprakarsai oleh Ibu Ponariatun, yang secara mandiri mengembangkan dan menjalankan usaha ini dengan bantuan dari anaknya. Berbekal resep turun-temurun yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya, peyek kacang yang diproduksi oleh Ibu Ponariatun dikenal memiliki cita rasa gurih dan tekstur renyah yang sangat khas. Kombinasi rasa dan kualitas yang konsisten membuat produk peyek ini menjadi favorit di kalangan warga setempat dan telah mendapatkan pengakuan luas di daerah sekitarnya. Meskipun saat ini usaha ini masih berskala mikro, potensi untuk berkembang sangat besar. Dengan dukungan strategi pemasaran yang lebih luas dan penerapan teknologi digital, peyek kacang Ibu Ponariatun memiliki peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan skala produksinya.

- UMKM Lebah Madu Bapak Sutrisno



Gambar 2.8 Kunjungan UMKM Lebah Madu

UMKM Lebah Madu bergerak dalam produksi madu alami yang dihasilkan dari peternakan lebah 21ocal. Madu yang dihasilkan dikenal memiliki kualitas tinggi karena dipanen langsung dari sarang lebah yang dibudidayakan secara tradisional. Selain madu, usaha ini juga menghasilkan produk turunan seperti propolis dan lilin lebah. Produk-produk ini tidak hanya dijual di pasar 21ocal tetapi juga diminati oleh konsumen dari luar daerah karena manfaat kesehatannya yang tinggi. Bapak Sutrisno pemilik usaha Lebah Madu memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan usahanya lewat pemasaran digital, beliau juga sering mengikuti berbagai pelatihan untuk memajukan usahanya.

- Melakukan pelatihan buku kas kepada pemilik UMKM agar paham cara penggunaannya, buku kas berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnis yang di jalani. Berikut ini saya tampilkan hasil dokumentasi mengenai “Kegiatan Pelatihan Buku Kas Kepada Pemilik UMKM” yang dapat dilihat pada Gambar 2.10



Gambar 2.9 Pelatihan Penggunaan Buku Kas

2.5 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, Pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.5.1 Dampak Kegiatan Dari Penggunaan Buku Kas Untuk UMKM

Dengan adanya pembuatan buku kas untuk pelaku UMKM dapat terlihat efektivitas dan efisien dalam meningkatkan kinerja keuangannya yang sangat membantu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM tersebut yang sebelumnya tidak ada pencatatan buku kas yang membuat pemilik UMKM terkadang kebingungan akan pendapatannya yang terasa tidak meningkat karena pengelolaan keuangan yang kurang. Adanya buku kas membuat pemilik UMKM terbantu untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tersusun di buku kas.

2.5.2 Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti, melakukan senam rutin seminggu sekali guna menjaga kesehatan, pentingnya pendidikan bagi anak diluar lingkungan sekolah, ikut membantu dalam segala kegiatan desa, serta memberikan perlombaan guna menjaga silaturahmi antar warga.

2.5.3 Dampak Kegiatan PKPM untuk Pemerintah

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah yaitu, membantu pemerintah dalam mengontrol masyarakat dan mengetahui data UMKM di sebuah desa dengan mudah. Serta membantu dalam penyusunan data aparatur desa dengan menggunakan Google Drive untuk mempermudah dalam pendataan.

2.5.4 Dampak Kegiatan PKPM untuk Pelaku UMKM

Dalam suatu usaha kinerja, keuangan merupakan salah satu poros terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilan usaha tersebut. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM ini, dimana saya mengajarkan penggunaan buku kas untuk menggunakannya dalam menunjang kegiatan usahanya terutama di sektor keuangan. Saya juga mengajarkan cara menggunakan buku kas untuk mempermudah proses mendata keuangan usaha.